

PERAN KADER KESEHATAN DALAM PENINGKATAN KESEHATAN IBU HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19 : Literatur Review

Andhika Robbi Nugraha¹, Vinami Yulian^{2*}

^{1,2}Program Studi Ners Universitas Muhammadiyah Surakarta

*correspondence: vinami.yulian@ums.ac.id

ABSTRAK

Keywords:

Covid-19, kader
kesehatan, ibu
hamil

The COVID-19 pandemic has placed many restrictions on almost all health services. This greatly inhibits pregnant women to check the condition of their pregnancy. One of the roles played by cadres in assisting the implementation of health services for pregnant women is by motivating pregnant women and their families to want to attend classes for pregnant women. The purpose of the traditional literature review is to identify previous research related to the role of health cadres in providing health services for pregnant women during the Covid-19 pandemic. The method in this review is a literature search obtained from the Research Gate journal database, Springer Link, Pubmed, Science Direct, Google Scholar. The results of the researchers can conclude that health cadres have a very important role to keep monitoring and motivating pregnant women to carry out pregnancy checks to midwives regularly.

1. PENDAHULUAN

Sejak pandemi COVID-19 melanda, pelayanan kesehatan ibu hamil dilakukan dengan mempertimbangkan pencegahan penularan virus COVID-19. Oleh karena itu, kunjungan dan pemeriksaan pada ibu hamil dibatasi (Rosiana, 2021). Hal ini sangat menghambat ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kondisi kehamilannya minimal empat kali selama kehamilan (Iskandar et al., 2021). Pada pelayanan posyandu, bidan desa mendapatkan banyak bantuan dari masyarakat yang

membantu kelancaran pelayanan kesehatan yaitu kader kesehatan (Eny, 2020).

Kader kesehatan merupakan anggota masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat, mau dan mampu bekerja bersama dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan secara sukarela (Depkes RI, 2017). Keberadaan kader sering dikaitkan dengan pelayanan rutin di Posyandu, sehingga seorang kader harus mau bekerja secara sukarela dan ikhlas dalam melaksanakan kegiatan Posyandu serta menggerakkan

masyarakat untuk mengikuti kegiatan Posyandu (Sunarti, 2019).

Kinerja kader sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan posyandu dalam mengembangkan masyarakat dengan membantu pelayanan kesehatan pada ibu hamil. Peran yang dilakukan oleh kader untuk membantu pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil salah satunya yaitu dengan memotivasi ibu hamil dan keluarganya agar mau mengikuti kelas ibu hamil (Mumpuni, 2018). Tujuan dari *traditional literature review* adalah untuk mengetahui peran kader kesehatan dalam peningkatan kesehatan ibu hamil selama pandemi COVID-19.

2. METODE

Tinjauan pustaka ini menggunakan metode *traditional literature review* atau studi literatur. Studi ini didasarkan pada pencarian literatur yang diperoleh dari *database* jurnal. Studi penelitian ilmiah terdahulu berisi satu topik penelitian yang sama direview dan dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh peneliti (Nursalam, 2020). Tujuan penggunaan metode *traditional literature review* yakni untuk mengeksplorasi fenomena masalah penelitian serta

pengembangan ide-ide penelitian. Atau bisa diartikan untuk mengetahui secara menyeluruh isi dari penelitian dan perbandingan antara studi penelitian dengan penelitian yang sudah ada. (Hadi *et al.*, 2020)

Pencarian literature dilakukan sesuai dengan beberapa kriteria inklusi, pada laman penerbitan dari Research Gate, Springer Link, Pubmed, Science Direct, Google Scholar ditemukan sebanyak 927 artikel yang dipublikasikan pada tahun 2019-2021. Kemudian setelah dilakukan penyaringan didapatkan 56 salinan artikel dan sebanyak 843 artikel dikecualikan karena tidak sesuai dengan judul dan abstrak, didapatkan sejumlah 28 artikel. Kemudian, dilakukan penyaringan kembali didapatkan sejumlah 24 artikel yang dikecualikan karena 10 artikel tidak spesifik sesuai dengan yang diharapkan peneliti dan 14 artikel tidak sesuai dengan intervensi. Selanjutnya, dilakukan penyaringan lanjutan sesuai dengan kriteria kerelevanan artikel dengan topik berdasarkan judul, abstrak, tujuan, dan populasi sehingga didapatkan sejumlah 4 artikel.

Tabel 1. Penelitian yang dipilih berdasarkan klasifikasi penelitian

No.	Penelitian dan tahun	Desain	Negara
1.	Susanti, 2020	Kuantitatif	Indonesia
2.	Rosiana & Sundari, 2021	Kuantitatif	Indonesia
3.	Istri, 2019	Kuantitatif	Indonesia
4.	Sari, 2021	Kualitatif	Indonesia

Kajian dilakukan untuk menjelaskan tempat penelitian, sampel, teknik pengambilan sampel, metode dan hasil penelitian. Semua penelitian yang terpilih dalam *review* ini dilakukan di wilayah Indonesia (Susanti, 2020; Rosiana & Sundari, 2021; Istri, 2019; Sari, 2021). Berdasarkan hasil kajian, diketahui bahwa rentang usia partisipan dalam penelitian sebelumnya yaitu 15-35 tahun. Partisipan yang dipilih yaitu kader yang memberikan pelayanan di desa (1, 2, 3, 4). Terdapat dua penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengalaman kader kesehatan dalam memberikan pelayanan ibu hamil pada masa pandemi (1, 2). Terdapat dua penelitian yang menjelaskan mengenai pengalaman kader dalam mengikuti pelatihan pemberian pelayanan kesehatan ibu hamil pada masa pandemi serta faktor pendukung dan

penghambat peran kader dalam memberikan pelayanan pada masa pandemi (3,4).

Teknik pengampilan sampel yang paling banyak digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* (1, 3, 4). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *desain cross sectional* (1, 3) dan menggunakan *simple random sampling* (2).

Hasil penelitian memberikan informasi pada ibu hamil untuk selalu mematuhi protokol kesehatan berupa mencuci tangan menggunakan sabun, menggunakan masker, mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang, dan melakukan pemeriksaan kehamilan rutin selama 4 kali (1, 2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan serta pengalaman kader dalam memberikan pelayanan ibu hamil selama pandemi (3, 4).

3. HASIL

Setelah dilakukan analisa hasil dari 4 penelitian terdahulu yang termasuk dalam tinjauan pustaka ini dapat dikelompokkan dalam 2 kelompok yaitu : (1) “Peran kader kesehatan dalam pendampingan ibu hamil risiko

tinggi terhadap pemeriksaan kehamilan selama pandemi Covid-19”, (2) “Faktor pendukung dan penghambat kader kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil selama pandemi Covid-19” .

Peran kader kesehatan dalam pendampingan ibu hamil resiko tinggi terhadap pemeriksaan kehamilan selama pandemi Covid-19

Peran kader dalam memberdayakan masyarakat adalah sebagai salah satu penggerak serta promotor masyarakat di bidang kesehatan, sehingga nantinya masyarakat dapat merubah perilakunya di bidang kesehatan. Peran ini menjadi salah satu upaya dalam peningkatan kesehatan di masyarakat, sebab kader merupakan orang yang dekat dengan masyarakat serta telah dibekali ilmu di bidang kesehatan. Upaya yang dapat dilakukan kader adalah dengan memotivasi ibu hamil, suami beserta keluarga untuk selalu memeriksakan kehamilan secara rutin serta melakukan deteksi dini dan memantau perkembangan risiko tinggi pada ibu hamil dengan menggunakan KSPR (kartu skor poedji rochjati) (Susanti, 2020). (KSPR) Kartu Skor Poedji Rochjati adalah kartu skor yang digunakan sebagai alat skrining antenatal berbasis keluarga yang

berguna untuk menemukan faktor risiko ibu hamil, yang selanjutnya dilakukan upaya untuk mencegah terjadinya komplikasi obstetric pada saat persalinan (Hastuti et al., 2018). Upaya lain yang dilakukan kader yaitu memberikan informasi pada ibu hamil untuk cuci tangan, memakai masker, mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang, mengonsumsi tablet Fe dan melakukan janji temu untuk ANC (antenatal care) dengan tenaga kesehatan (Rosiana & Sundari, 2021). Pengetahuan, pengalaman dan sikap kader kesehatan dapat meningkatkan promosi kesehatan ibu hamil sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu hamil (Istri, 2019).

Faktor pendukung dan penghambat kader kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil selama pandemi Covid-19

Tugas kader dalam upaya pelayanan kesehatan serta pembangunan masyarakat diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang terjadi khususnya di kalangan masyarakat dan diharapkan agar segera diselesaikan (Susanti, 2020). Pada umumnya masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi memiliki wawasan luas sehingga mereka lebih mudah dalam menerima

dan memahami informasi yang disampaikan. Sebaliknya, masyarakat yang memiliki pendidikan lebih rendah memiliki daya serap yang lebih sulit dalam memahami informasi (Istri, 2019). Masih banyak kasus yang terjadi pada ibu hamil diantaranya yaitu anemia, hal tersebut terjadi karena kondisi ekonomi dan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang anemia (Sari, 2021).

Rendahnya kunjungan pemeriksaan kehamilan ibu hamil dikarenakan masih tingginya tingkat kepercayaan masyarakat desa bahwa ibu hamil tidak diperbolehkan oleh keluarga untuk periksa kehamilannya ke petugas kesehatan, dan ibu hamil dianggap tidak perlu periksa kehamilan ke bidan cukup periksa ke dukun (Susanti, 2020).

4. KESIMPULAN

Kader kesehatan memiliki peranan yang sangat penting terhadap kelangsungan proses kehamilan sampai persalinan terhadap ibu hamil. Meskipun pandemi Covid-19 memberikan berbagai dampak perubahan pelayanan kesehatan, kader tetap akan melakukan monitoring dan memotivasi ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan kepada bidan

secara teratur. Sehingga sangat penting untuk mengetahui tentang pengalaman kader kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan dimasa pandemi Covid-19.

REFERENSI

- Departemen Kesehatan RI. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu Jakarta. 2017.
- Hadi, S., Tjahjono, H. K., & Palup, M. (2020). Meta Sintesis Untuk Riset Perilaku Organisasional. Yogyakarta.
- Hastuti, P. H., Suparmi, S., Sumiyati, S., Widiastuti, A., & Yuliani, D. R. (2018). Kartu Skor Poedji Rochjati Untuk Skrining Antenatal. *Link*, 14(2), 110. <https://doi.org/10.31983/link.v14i2.3710>
- Iskandar, Siska. Aпти, Assyura Ilham. Santi, Oktapya. Wulandari, E. (2021). Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 4(1), 461–468.
- Mumpuni, A. (2018). Hubungan Peranserta Kader dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Trimester III dalam Kelas Ibu Hamil di wilayah Puskesmas Delanggu Klaten. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.32536/jrki.v1i1.3>
- Nursalam, Kusnanto, Eka Mishbahatul, Ah Yusuf, Ninuk Dian Kurniawati, Tintin Sukartini, Ferry Efendi, T. K. (2020). Pedoman Penyusunan Skripsi - Literature Dan Tesis - Systematic Review. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Rosiana, H., & Sundari, A. (2021). Pengaruh Kader Terhadap Praktik

- Kesehatan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-9. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(1), 21–26.
- Sari, L. T., Renityas, N. N., & Noviasari, I. (2021). Empowering The Cadre of Pregnant Women Control Program to Prevent Anemia. *Journal of Community Service for Health*, 2(1), 010–014. <https://doi.org/10.26699/jcsh.v2i1.art.p010-014>.
- Sunarti, Sri Utami,. (2019). Peran Kader Kesehatan Dalam Pelayanan Posyandu UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. 3(2), 94–100. <https://doi.org/10.36916/jkm.v3i2.63>
- Susanti, E. (2020). Resiko Tinggi Terhadap Pemeriksaan Kehamilan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Nursing Update*, 11(3), 68–75.
- Yuliani, Istri., Bisma Murti, Endang Sutisna Sulaeman, Tedjo Danudjo Oepomo. (2019). *Jurnal Sains Internasional : Riset Dasar dan Terapan Optimalisasi Peran Kader Kesehatan pada Ibu Hamil Promosi Kesehatan Wanita di Kabupaten Sleman , Yogyakarta , Indonesia*. 199–208.

Tabel Karakteristik Studi

No.	Judul/penulis/tahun	Negara	Bahasa	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Metode pengumpulan data	Populasi dan jumlah sampel	Hasil
1.	Peran Kader Posyandu Dalam Pendampingan Ibu Hamil Resiko Tinggi Terhadap Pemeriksaan Kehamilan Selama Pandemi Covid-19. Susanti, E. 2020.	Indonesia	Bahasa Indonesia	Untuk mengetahui peranan kader kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil selama pandemi Covid-19.	Kuantitatif	Analitis dan desain cross sectinal	Populasi 46 orang dengan jumlah sampel 41 orang.	Terdapat pengaruh antara peran kader posyandu dengan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil risiko tinggi.
2.	Pengaruh Kader Terhadap Praktik Kesehatan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-9. Rosiana, H., & Sundari, A. 2021.	Indonesia	Bahasa Indonesia	Untuk mengetahui peran kader dalam memberikan informasi dan motivasi kepada ibu hamil untuk dapat menjaga dan melaksanakan protokol	Kuantitatif	Quasy eksperimen dengan <i>one group pre post design</i>	Sampel penelitian 338 ibu hamil.	Peran petugas kesehatan masyarakat sangat penting dan berpengaruh signifikan terhadap ibu hamil yang menjalankan protokol kesehatan dalam kehamilan pada masa pandemi.

3.	Optimalization of Health Cadres Role in the Pregnant Women Health Promotion in Sleman Regency, Yogyakarta, Indonesia. Yuliani, Istri., Bisma Murtis, Endang Sutisna Sulaeman, Tedjo Danudjo Oepomo. (2019)	Indonesia	Bahasa Inggris	kesehatan dalam kehamilan selama pandemi. Untuk menganalisis determinan yang mempengaruhi optimalisasi peran kader kesehatan dalam promosi kesehatan ibu hamil.	Kuantitatif	Pendekatan <i>cross sectional</i>	Sampel penelitian 269 kader kesehatan	Hasil analisis menunjukkan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi keberhasilan promosi kesehatan ibu hamil yaitu pengetahuan, pengalaman dan sikap kader kesehatan.
4.	Empowering the Cadre of Pregnant Women Control	Indonesia	Bahasa Indonesia	Untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap kader dalam penanganan	Kualitatif	Menggunakan metode ceramah dan diskusi	45 kader kesehatan	Pemberdayaan kader ibu hamil program kontrol melalui penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi

Program to
Prevent
Anemia. Sari,
L. T.,
Renityas, N.
N., &
Noviasari, I.
(2021).

masalah
anemia ibu
hamil.

interaktif, serta
pemberian leaflet
dapat memberikan
perubahan
pengetahuan dan sikap
kader dalam
pencegahan dan
penanggulangan
anemia pada ibu
hamil.
